



Analisis Tingkat Kepuasan Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi di IAIN Kerinci Selama Pembelajaran Online

Desin Monotia Putri¹, Betaria Putra², Bahrum³

^{1,2,3} Tadris Biologi, FTIK, IAIN Kerinci, Indonesia

Alamat email: ¹desinmoni14@gmail.com, ²Betariaputra@gmail.com, ³Bahrum_iainkerinci@gmail.com

Abstrak

Dampak pandemi covid-19 cukup luas, salah satunya pada bidang pendidikan. Kebijakan *physical distancing* yang diterapkan untuk menekan persebaran virus Covid-19 merubah kegiatan pembelajaran dari metode tatap muka ke metode pembelajaran online. Kepuasan mahasiswa dalam menerima pembelajaran juga bervariasi. Oleh sebab itu, kepuasan mahasiswa mempengaruhi kualitas pembelajaran di kampus. Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan belajar mahasiswa jurusan biologi di IAIN Kerinci selama pembelajaran online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Populasi pada penelitian ini mahasiswa angkatan 2018-2020 Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci sebanyak 198 mahasiswa yang aktif kuliah dan Sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 68 mahasiswa dengan menggunakan teknik *random sampling* (secara acak). Data diperoleh dengan cara menyebar angket kepada responden yang berisi item pernyataan dengan menggunakan *skala likert*. Pengisian kuesioner dilakukan melalui *Google Form*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan belajar mahasiswa jurusan tadris biologi IAIN Kerinci terdiri 5 kategori kategori yaitu empati, kemudahan, kehandalan, wujud dan keyakinan. Persentase rata-rata kelima kategori tersebut yakni *empathy* (empati) sebesar 71,03 %, *Ease to use* (kemudahan) sebesar 58,6, *Reliability* (kehandalan) sebesar 36,43 % , *Tangible* (wujud) 41,4 % dan *Assurance* (keyakinan) sebesar 65,67%. Oleh karena itu, rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa biologi belajar daring selama pandemi Covid-19 berada dalam kategori cukup puas

Kata Kunci: *Kepuasan Belajar, Biologi, Pembelajaran Online, Covid-19*

Abstract

The impact of the COVID-19 pandemic is quite broad, one of which is in the field of education. The physical distancing policy implemented to suppress the spread of the Covid-19 virus changed learning activities from face-to-face methods to online learning methods. Student satisfaction in receiving learning also varies. Therefore, student satisfaction affects the quality of learning on campus. This study aims to analyze the level of learning satisfaction of students majoring in biology at IAIN Kerinci during online learning. This study uses a quantitative approach with descriptive analysis. Descriptive research is research that describes a symptom, event, event that is happening now. The population in this study was the 2018-2020 students of the Department of Biology, IAIN Kerinci, as many as 198 students who were actively studying and the sample taken as respondents was 68 students using random sampling technique (randomly). Data was obtained by distributing questionnaires to respondents containing statement items using a Likert scale. Filling out the questionnaire is done through Google Form. Data analysis used descriptive percentages with the help of SPSS version 26 software. The results showed that the level of student satisfaction in biology majors at IAIN Kerinci consisted of 5 categories, namely empathy, convenience, reliability, form and confidence. The average percentage of the five categories is Empathy (empathy) of 71.03%, Ease to use (easiness) of 58.6, Reliability (reliability) of 36.43%, Tangible (tangible) 41.4% and Assurance (confidence) of 65.67%. Therefore, the average satisfaction level of biology students learning online during the Covid-19 pandemic is in the fairly satisfied category.

Keywords: *Learning Satisfaction, Biology, Online Learning, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (Santosa *et al.*, 2021; Diani & Dewi, 2020). Dampak Covid-19 di Indonesia tiap hari terus mengalami peningkatan kasus. Peningkatan tersebut mempengaruhi sistem kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah (

Alsarayreh, 2020; Santosa *et al.*, 2021; Lapitan *et al.*, 2021). Sejak timbulnya wabah pandemi *Coronavirus disease -19* sistem pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring atau online .

Pembelajaran online merupakan suatu pembelajaran yang memerlukan jaringan internet (Wahyuningsih & Fatonah, 2021; Ningsih & Marhamah, 2017). Pembelajaran online dapat diakses dengan menggunakan platform *zoom meeting, google meet, whatsapp, edmodo* dan lainnya. Pembelajaran online sangat efektif dan efisien dilakukan karena siswa memiliki keluwesan waktu serta siswa dapat belajar kapan dan dimanapun (W. Aji *et al.*, 2020). Selain itu, pembelajaran online sebagai metode pembelajaran jarak jauh yang sangat efektif untuk mengatasi tingkat kepuasan mahasiswa di masa pandemi ini (Fitriyani *et al.*, 2020; Haryadi *et al.*, 2021).

Kepuasan belajar menjadi salah satu kriteria kesuksesan dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses interaksi pelajar dengan pengajar, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017). Proses pembelajaran di sekolah maupun kampus merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Kampus secara keseluruhan adalah media interaksi antar pelajar dan pengajar untuk meningkatkan kemampuan intelegensi dan skill. Tetapi sekarang kegiatan pembelajaran di sekolah atau di kampus berhenti dengan tiba-tiba guna mengantisipasi ancaman gangguan *Corona Virus Disease -2019 (Covid-19)* (Aji, 2020).

Biologi adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang seluk-beluk makhluk hidup. Mahasiswa jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci ditemui bahwa dosen belum begitu memahami proses pembelajaran online, dosen menjelaskan terkendala oleh media dan materi yang disampaikan terbatas serta terkendala oleh jaringan internet. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa semester 4 “ selama pembelajaran online saya mengalami kendala pada jaringan saat belajar online mendadak hilang sehingga mahasiswa kurang efektif mengikuti pembelajaran, menurut saya pembelajaran online tidak optimal dibanding dengan tatap muka (luring).

Penelitian sebelum oleh (Nurrohim, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran online atau daring mempengaruhi tingkat kepuasan terhadap siswa selama pandemi Covid-19. penelitian oleh (Aureza, 2021) pembelajaran daring mempengaruhi 60 % tingkat kepuasan terhadap siswa. Menurut (Yunita *et al.*, 2021) proses belajar mengajar berbasis daring atau online selama covid-19 cukup memuaskan. Menurut (Hakim & Mulyapradana, 2020) pembelajaran online mempengaruhi tingkat kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan belajar mahasiswa jurusan biologi di IAIN Kerinci selama pembelajaran online.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Populasi pada penelitian ini mahasiswa angkatan 2018-2020 Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci sebanyak 198 mahasiswa yang aktif kuliah dan Sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 68 mahasiswa dengan menggunakan teknik *random sampling* (secara acak). Data diperoleh dengan cara menyebar angket kepada responden yang berisi item pernyataan dengan menggunakan *skala likert*. Pengisian kuesioner dilakukan melalui *Google Form*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dengan bantuan *software SPSS* versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April-25 Juni 2021, pada mahasiswa jurusan biologi angkatan 2018, 2019, dan 2020 dengan jumlah 198 responden. Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil tingkat kepuasan mahasiswa selama pembelajaran online. Dari gambaran ini dapat diketahui distribusi frekuensi data penelitian yaitu seberapa besar tingkat kepuasan mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran online. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 26. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel.1 Tingkat Kepuasan Mahasiswa

No	Dimensi	Pernyataan	persentase
1	<i>Empaty</i> (empati)	Penilaian dosen dalam pembelajaran online terhadap mahasiswa objektif	56%
		Dosen mudah dihubungi baik via <i>whatsapp, email</i> , telepon atau lainnya	59,1%
		Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi	98%
		Rata-rata	71,03 %
2	<i>Ease of Use</i> (Kemudahan)	Pembelajaran online dapat diakses secara mudah	53%
		Tidak ada kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran online	45,5%
		Kemudahan dalam mengirim tugas	77,3%
		Rata-rata	58,6 %
3	<i>Reliability</i> (kehandalan)	Materi yang disampaikan dosen dalam pembelajaran online mudah dipahami	21,2%
		Dengan adanya pembelajaran online hasil belajar saya meningkat	34,8%
		Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara online hingga selesai	53,3%
		Rata-rata	36,43 %
4	<i>Tangible</i> (wujud)	Fasilitas dirumah saya menunjang untuk mengakses pembelajaran online	51,5%
		Perkuliahan secara online lebih memberikan kemudahan dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa	21,2%
		Sistem pembelajaran online yang diterapkan di jurusan biologi sudah sesuai dengan yang saya harapkan	51,5%
		Rata-rata	41,4 %
5	<i>Assurance</i> (keyakinan)	Metode tanpa tatap muka dengan menggunakan pembelajaran online lebih menyenangkan daripada metode konvensional.	16,7%
		Saya mengenal dan mengerti apa itu pembelajaran online	83,3%

Metode konvensional atau ceramah biasa lebih menyenangkan daripada metode pembelajaran online	97%
Rata-rata	65,67 %

Berdasarkan di atas menjelaskan bahwa dimensi tingkat kepuasan belajar mahasiswa terdiri 5 kategori kategori yaitu empati, kemudahan, kehandalan, wujud dan keyakinan. Persentase rata-rata kelima kategori tersebut yakni *empaty* (empati) sebesar 71,03 %, *Ease to use* (kemudahan) sebesar 58,6, *Reliability* (kehandalan) sebesar 36,43 % , *Tangible* (wujud) 41,4 % dan Assurance (keyakinan) sebesar 65,67%.

Pembahasan

1. Empati

Keseluruhan jawaban responden menunjukkan untuk dimensi *empathy* terhadap pernyataan yang diajukan mendapat nilai kepuasan tinggi sejumlah 98 %, nilai kepuasan sedang 59,1 % dan nilai kepuasan rendah 56 %. Sehingga jika dirata-ratakan dari keseluruhan pernyataan didapatkan angka sebesar 71% yang dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran online untuk dimensi *empathy* dikategorikan puas (tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa antara mahasiswa dan dosen sudah terjadi hubungan komunikasi dan pemahaman kebutuhan yang baik. Berdasarkan hasil tersebut masih terdapat 29 % aspek yang belum memuaskan. Untuk itu perlu adanya komitmen dosen yang lebih tinggi yang diberikan kepada mahasiswa sehingga menimbulkan rasa nyaman, senang dan puas. Pelayanan yang baik pasti menghasilkan tanggapan positif, begitupun sebaliknya.

1. Ease to Use (Kemudahan)

Keseluruhan jawaban responden menunjukkan untuk dimensi *Ease of use* terhadap pernyataan yang diajukan mendapat nilai kepuasan tinggi sejumlah 77,3 %, nilai kepuasan sedang 53 % dan nilai kepuasan rendah 45,5 %. Sehingga jika dirata-ratakan dari keseluruhan pernyataan didapatkan angka sebesar 58,6 % yang dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran online untuk dimensi *ease of use* dikategorikan cukup puas (sedang). Hasil kepuasan masih menunjukkan adanya kecenderungan ketidakpuasan aspek sebesar 41,4 %, terhadap kemudahan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran dan mengoperasikan media yang digunakan dosen dalam pembelajaran online. Dengan demikian perlu adanya peningkatan kepuasan mahasiswa.

2. Reliability (Kehandalan)

Keseluruhan jawaban responden pada dimensi *realibility* terhadap pernyataan yang diajukan mendapat nilai kepuasan tinggi sejumlah 53 %, nilai kepuasan sedang 34,8 % dan nilai kepuasan rendah 21,2 %. Sehingga jika dirata-ratakan dari keseluruhan pernyataan didapatkan angka sebesar 36,4 % yang dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran online untuk dimensi *reability* dikategorikan kurang puas (rendah).

Hal ini berarti adanya kecenderungan ketidakpuasan sebesar 63,6 %. Keadaan ini menunjukkan bahwa kehandalan dosen dalam memberikan layanan kepada mahasiswa belum sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Dengan demikian perlu adanya perbaikan guna meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa. Baik dari segi materi maupun dari segi kehandalan dalam menemani dan memantau jalannya perkuliahan hingga akhir.

3. Tangible (Wujud)

Keseluruhan jawaban responden menunjukkan untuk *tangibles* terhadap pernyataan yang diajukan mendapat nilai kepuasan tinggi sejumlah 51,5 % dan nilai kepuasan rendah 21,2 %. Sehingga jika dirata-ratakan dari keseluruhan pernyataan didapatkan angka sebesar 41,4 % yang dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran online untuk dimensi *tangible* dikategorikan cukup puas (sedang). Berdasarkan hasil kepuasan didapatkan bahwa masih terdapat 59,6 % aspek yang masih belum memuaskan. Guna meningkatkan kepuasan pelanggan atau mahasiswa perlu ada perbaikan. Indikator yang paling penting

untuk diperbaiki adalah fasilitas untuk mengakses materi pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung dan media yang tepat agar memudahkan terjadinya interaksi antara mahasiswa dengan dosen ataupun mahasiswa dengan mahasiswa lain. Pada kedua indikator ini penilaian mahasiswa cenderung belum memuaskan.

Kondisi nyata memang demikian mahasiswa dengan fasilitas yang kurang memadai di rumah mereka seperti jaringan internet yang kadang tidak mendukung dan terkendala dengan kuota internet. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa selama pembelajaran yang dilaksanakan secara online dipengaruhi oleh media atau fasilitas yang tersedia. Mengenai media atau aplikasi android yang digunakan dosen dalam proses perkuliahan online banyak yang menggunakan media *whatsapp*. Selain mudah, *whatsapp* juga menghemat kuota internet dalam penggunaannya tetapi kurang adanya interaksi yang terjadi pada saat perkuliahan karena dosen tidak dapat memantau jalannya perkuliahan.

4. Assurance (keyakinan)

Secara umum keseluruhan indikator yang dijawab responden terhadap pernyataan yang diajukan mendapat nilai kepuasan tinggi sejumlah 97 %, nilai kepuasan sedang 83,3 % dan nilai kepuasan rendah 16,7 %. Sehingga jika dirata-ratakan dari keseluruhan pernyataan didapatkan angka sebesar 65,7 % yang dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran online untuk dimensi *assurance* dikategorikan puas (tinggi).

Hal ini menunjukkan keyakinan mahasiswa terhadap pembelajaran online sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek *assurance* adalah sesuatu yang penting untuk mewujudkan layanan prima. Meskipun demikian perlu adanya peningkatan kemampuan dosen dalam membangun rasa percaya kepada mahasiswa. Sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa loyalitas berawal dari kepercayaan. Kondisi ini terlihat dari masih adanya 34,3 % responden yang menyatakan tidak puas. Kepuasan mahasiswa total tidak mungkin tercapai sekalipun hanya untuk sementara waktu. Namun, upaya perbaikan atau penyempurnaan kepuasan dapat dilakukan dengan berbagai strategi.

Tingkat kepuasan mahasiswa adalah perasaan senang atau tidak senang seseorang setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang terjadi. Pembelajaran atau perkuliahan online hendaknya disajikan hampir sama dengan pembelajaran tatap muka sehingga mahasiswa merasa nyaman dan senang. sehingga mahasiswa mampu menyerap materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen, sehingga memunculkan perasaan puas mahasiswa dalam pembelajaran online. Menurut (Prasetya & Harjanto, 2020) pembelajaran online sangat mempengaruhi tingkat kepuasan belajar terutama hasil belajar mereka. Selain itu, pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 menuntun siswa mampu menguasai teknologi untuk dapat mengakses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Sukma *et al.*, 2020) pembelajaran online sangat mempengaruhi tingkat kepuasan belajar mahasiswa selama Covid-19 ini.

Kepuasan merupakan strategi jangka panjang yang membutuhkan komitmen, baik menyangkut dana maupun sumber daya. Perlu adanya perbaikan terus-menerus pada proses pembelajaran agar manajemen mutu terpadu berlandaskan pada kepuasan mahasiswa sebagai sasaran utama terlaksana. Tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran selama Covid-19 dipengaruhi oleh profesionalitas dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Rahmawati, 2013). Kemajuan IPTEK memungkinkan kita untuk melaksanakan interaksi walapun tidak secara langsung terlebih disaat pandemic covid -19 saat ini. Pembelajaran online menjadi salah satunya yang menjadi solusi dan bermanfaat untuk pendidikan didunia saat ini. Pembelajaran online dilakukan oleh mahasiswa melalui *google classroom*, *zoom meet*, *google meet* dan lain sebagainya (Hutabara, 2021). Selain itu pembelajaran online guru selama Covid-19 juga dilakukan lewat email dan menggunakan sistem *pembelajaran blended learning* (Utami, 2021; Oktarina *et al.*, 2021).

Faktor kepuasan pelanggan (mahasiswa) dapat di lihat dari terpenuhinya lima komponen layanan sepenuh hati yaitu: a) memahami emosi-emosi kita, b) kompetensi, c) mengelola emosi-emosi kita, d) bersikap kreatif dan memotivasi diri sendiri, e) menyalurkan emosi-emosi orang lain. Tak hanya itu, tingkat kepuasan belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor sistem akademik dan sistem informasi kampus (Salsabila & Iriyadi, 2020). Dari lima dimensi yang diukur meliputi dimensi keberwujudan (*Tangibles*), kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran online (*Ease of use*), kepercayaan (*Reliability*), empati (*Emphaty*), dan keyakinan (*Assurance*) (Azizah & Ropyanto, 2012). Berdasarkan hasil aspek *realibility* mendapatkan nilai rata-rata terendah oleh karena itu perlu adanya peningkatan pelayanan pada aspek ini terutama terhadap kinerja dosen (Arthur *et al*, 2016).

Menurut (Irmawati *et al.*, 2019) kepuasan belajar mahasiswa menentukan kualitas terhadap belajar mengajar mereka. Belajar menjadi suatu hal yang penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa. Selain itu, kepuasan belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 perlu adanya perbaikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan (Udjang, 2019).;(Juhji *et al.*, 2020). Tingkat kepuasan belajar biologi mahasiswa IAIN kerinci selama pandemi covid-19 berjalan dengan kategori cukup baik. Walaupun, adanya keterbatasan pembelajaran yang hanya terfokus kepada penggunaan *platform* pembelajaran, tetapi tidak menjadi kendala dalam melakukan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi tingkat kepuasan belajar mahasiswa jurusan tadaris biologi IAIN Kerinci terdiri 5 kategori kategori yaitu empati, kemudahan, kehandalan, wujud dan keyakinan. Persentase rata-rata kelima kategori tersebut yakni *empaty* (empati) sebesar 71,03 %, *Ease to use* (kemudahan) sebesar 58,6, *Reliabelity* (kehandalan) sebesar 36,43 % , *Tangible* (wujud) 41,4 % dan Assurance (keyakinan) sebesar 65,67%. Oleh karena itu, rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa biologi belajar daring selama pandemi Covid-19 berada dalam kategori cukup puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Arthur & D, A. (2016). *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Volume 5, No 2, Agustus 2016 Tersedia Online: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil>*. 5(2), 25–34.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran Sekolah. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), 390–396.
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61.
- Aureza, R. (2021). Pengaruh Media Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 35 Bekasi berpotensi dan berkualitas . Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar diharapkan pembelajaran tetap dapat memberikan pemahaman pada mahasis. *JURNAL PENDIDIKAN*, 30(3), 377–386.
- Azizah, L. K., & Ropyanto, C. B. (2012). Tingkat Kepuasan Bimbingan Klinik Mahasiswa. *Jurnal Nursing Studies*, 1(1), 219–224.
- Dasopang, A. P. & M. D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. IAIN Padangsidimpuan.
- Dodi Sukma R.A, Hardianto, R., & Heleni Filtri. (2020). Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS) 2020*, 3(2), 342–347. <https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.8353>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160.
- Hutabara, H. D. M. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 1(2), 1–8.
- Irmawati, B., Studi, P., Informatika, T., Teknik, F., & Mataram, U. (2019). (The Analysis System Students Satisfaction Level Toward Teaching and Learning. *JTIKA*, 1(1), 31–40.
- Juhji, J., Rachman, M. S., & Nurjaya, N. (2020). Media Daring dan Kuantitas Pemberian Tugas Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1–15. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6802>
- Nourma Yunita¹, Lidia Aditama Putri², Rokani³, C. E. W. (2021). Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 237–247.
- Nurrohimi, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *Journal of Physical Activity and Sports*, 1(1), 133–146.
- Oktarina, K., Suhaimi, S., Santosa, T. A., & ... (2021). Meta-Analysis: The Effectiveness of Using Blended Learning on Multiple Intelligences and Student Character Education During the Covid-19 Period. ... *Journal of Education* ..., 4(3), 184–192. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/5505%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/download/5505/pdf>
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Rahmawati, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 9(1),

52–65. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1376>

- Salsabila, H. A., & Iriyadi, I. (2020). Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi Akademik Dan Keuangan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.348>
- Santosa, T. A., Razak, A., Arsih, F., & Sepriyani, E. M. (2021). Meta-Analysis : Science Learning Based on Local Wisdom Against Preserving School Environments During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Biology Education*, 10(2), 244–251.
- Santosa, T. A., Sepriyani, E. M., & Razak, A. (2021). Analisis E-Learning Dalam Pembelajaran Evolusi Mahasiswa Pendidikan Biologi Selama Pandemi Covid-19. *EDUMASPUL*, 5(1), 66–70.
- Udjang, R. (2019). Analysis of Students Satisfaction Level in the Quality of Services Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 7(1), 64–75.
- Utami, A. U. (2021). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Kiprah*, 9(1), 23–29. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i1.3219>
- Wahyuningsih, P. (2021). Proses Sains Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdn 2 Negerikaton Pesawaran Lampung. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 8(1), 1–22.
- Yani Fitriyani¹, Irfan Fauzi², M. Z. S. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.